

IDENTIFIKASI PENERAPAN KOMUNIKASI K3 SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA

(Studi foreman di PT PAL Indonesia (Persero))

DAVID SURYANGGA PRIMA DHASA

Widodo J. Pujirahardjo, dr., M.S., M.PH, Dr. PH

KKC KK FKM 235 / 11

ABSTRAK

Dalam dunia industri, sebagian besar kejadian kecelakaan kerja disebabkan oleh tindakan yang tidak aman di tempat kerja. Tindakan tersebut banyak dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan terhadap K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), kurangnya pemahaman bahaya kerja, serta rendahnya kesadaran terhadap keselamatan pribadi, yang akhirnya mempengaruhi perilaku tidak aman dalam bekerja. Komunikasi K3 merupakan salah satu program pencegahan kecelakaan kerja dalam lingkup meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran terkait K3. Dalam pelaksanaannya, penyampaian informasi K3 harus didukung semua pihak dalam lini manajemen perusahaan. Penelitian ini dirancang secara deskriptif dengan metode *cross sectional*, dimana memiliki tujuan utama mengidentifikasi penerapan Komunikasi K3 PT PAL Indonesia (Persero) yang disesuaikan dengan standar internasional perusahaan perkapalan sebagai referensi. Wawancara dilaksanakan kepada pengurus manajemen K3, serta menarik 20 responden dan melakukan observasi lapangan sebagai data primer. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *foreman* memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait komunikasi K3. Sikap foreman terhadap penerapan komunikasi K3 oleh perusahaan termasuk dalam kriteria baik. Serta capaian perusahaan terkait penerapan komunikasi K3 secara umum termasuk dalam kriteria cukup baik. Sebagian kecil foreman memiliki tenaga kerja dengan pengalaman kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja didominasi jenis kecelakaan terpeleset dengan mayoritas disebabkan oleh faktor pekerja. Sedangkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan adanya komitmen perusahaan berupa kebijakan komunikasi K3. Kondisi perusahaan yang belum optimal dalam penerapan komunikasi K3, serta *zero accident* yang belum tercapai, menunjukkan bahwa komunikasi K3 dapat menjadi salah satu bentuk pencegahan terhadap kecelakaan kerja.

Kata kunci: tindakan tidak aman, komunikasi K3, kecelakaan kerja.

ABSTRACT

In the world of industries, almost all work accidents are caused by unsafe action on workplace. Most of the action is influenced by low of knowledge about OHS (Occupational Health and Safety), less of work hazard understanding, and also low of safety self awareness, which consequently affected to safety behavior in working. OHS communication is one of the work accident prevention program which has able to increase knowledge, understanding, and awareness about OHS. Within implementation, OHS communication in deliver should be supported by all parties in all line of Company management. This research was designed into description with cross sectional approach, were has main goal to identify the implementation of OHS Communication of PT PAL Indonesia (Persero) align to international standard of Marine Industry as reference. Indepth interview was carried out to the OHS management committee, and took 20 respondents in part and walking observation of workplace as primer data. Another secondary data was obtained from company's documents. The result of research showed that foreman has a good knowledge about OHS communication. Foreman attitude to OHS communication implementation has good criteria. And company's performance about OHS communication implementation was enough good in general. Just few foremen who have workers with accident experience. In major, there were slip accident as kind which caused by human factor mostly. Another hand, the result of interview and observation showed available of company commitment which is OHS communication policy. The condition of company which hadn't optimal in OHS communication implementation, with zero accident that didn't reached yet, show that OHS communication could be able as accident prevention.

Keyword: unsafe action, OHS communication, work accident.